

Vol. 3 No. 1, Januari - Juni 2019

ISSN: 2579-9703 (P) | ISSN: 2579-9711 (E)

Academica

Journal of Multidisciplinary Studies

Academica

Journal of Multidisciplinary Studies

Editorial Team

Editor in Chief

Ahmad Saifuddin, IAIN Surakarta

Editorial Board

Mudofir, IAIN Surakarta

Syamsul Bakri, IAIN Surakarta

Editor

Ferimeldi, IAIN Surakarta

Abraham Zakky Zulhazmi, IAIN Surakarta

Akhmad Anwar Dani, IAIN Surakarta

Fuad Hasyim, IAIN Surakarta

Lintang Seira Putri, IAIN Surakarta

Alamat Redaksi:

IAIN (State Institute for Islamic Studies) Surakarta

Jln. Pandawa No.1 Pucangan, Kartasura, Sukoharjo, Central Java, 57168

website: ejournal.iainsurakarta.ac.id/index.php/academica

e-mail: journal.academica@gmail.com | journal.academica@iain-surakarta.ac.id

Academica

Journal of Multidisciplinary Studies

Daftar Isi

Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa IAIN Surakarta dalam Memilih Perbankan Syariah <i>Siti Fatimah, Maya Novitasari & Emy Muslimah</i>	1 - 10
Tindak Tutur Ilokusi dalam Lirik Lagu Album Monokrom Karya Muhammad Tulus Rusdy <i>Giyanti, Rizki Joko Nurcahyo, & Diah Iskafatmawati Saputri</i>	11 - 34
The Illocutinoary Speech Acts Of Hanum (Acha Septriasa)'S Utterances In The Movie 'Bulan Terbelah Di Langit Amerika' <i>Tanti Nur Khasanah & Fauziah Fatkhu Rahmawati</i>	35 - 62
Pendidikan Seks pada Anak Perspektif Dr. Muhammad Nur Abdul Hafizh Suwaid (Telaah Buku Prophetic Parenting) <i>Luluk Hidayati & Dzurriyah Mufidah</i>	63 - 76
Evaluasi Penerapan Kelas Digital pada SMP Al Azhar 21 Sukoharjo <i>Dea Rindiana & Tazkiyah Firdausi</i>	77 - 92
Studi Kasus Tentang Dinamika Resiliensi Remaja dengan Keluarga Broken Home <i>Nia Nurulita & Rita Kurnia Susilowati</i>	93 - 108
Menelusuri Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Penggunaan Ovo Pada Pelanggan Grab Mahasiswa lain Surakarta Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam <i>Bagus Mutiara Fajar, Lutfiyani, & Titik Mirati</i>	109 - 122
Kesesuaian Pengelolaan Dana Zakat Infaq Sedekah dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) 109 Pada Lembaga Amil Zakat (LAZ) Harapan Umat Boyolali <i>Indah Puji Lestari & Yuliana Febriyanti</i>	123 - 138
Pengaruh Return On Equity (ROE), Earning Per Share (EPS), dan Debt To Equity Ratio (DER) Terhadap Harga Saham JII Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2018 <i>Annisa Nur Hasanah & Siti Nur Ainni</i>	139 - 158
Konsep Diri Mahasiswi Berjilbab Syar'i di IAIN Surakarta <i>Lintang Ayu Fitriana & Novitasari</i>	159 - 174



Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa IAIN Surakarta dalam Memilih Perbankan Syariah

Siti Fatimah, Maya Novitasari, Emy Muslimah
IAIN Surakarta

Abstract

This study aims to determine whether there is a relationship between variables related to the results of student interest in choosing a islamic banking. The samples involved in the research were IAIN Surakarta students. Data were analyzed by using SPSS with multiple regression, so it can be known there is or no relation between independent variable with dependent variable. Independent variables in this study Includes gender, age, understanding law of usury, religious, social environment, and family. Meanwhile, for the dependent variable is student interest in choosing a islamic banking. Based on this study, the independent variables that significantly influence the dependent variables there is only one, namely the understanding of usury law.

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah ada hubungan antar variabel yang terkait dengan minat mahasiswa dalam memilih perbankan syariah. Sampel yang terlibat dalam penelitian ini adalah mahasiswa IAIN Surakarta. Data dianalisis dengan menggunakan SPSS melalui regresi berganda, sehingga dapat diketahui ada atau tidak ada hubungan antar variabel bebas dengan variabel terikat. Variabel bebas dalam penelitian ini yaitu jenis kelamin, usia, pemahaman hukum riba, agama, lingkungan sosial, dan keluarga. Sementara itu, variabel terikat yaitu minat mahasiswa dalam memilih perbankan syariah. Berdasarkan penelitian ini, variabel bebas yang berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat hanya ada satu, yaitu pemahaman hukum riba.

Keywords: Independent variable, dependent variable, islamic bank, IAIN Surakarta

Coressponding author

Email: fatimahhes77@gmail.com
mayanovits@gamil.com
emymuslimah28@gmail.com

Pendahuluan

Indonesia merupakan negara yang memiliki populasi padat penduduk. Jumlah penduduk di Indonesia adalah sebanyak 237.641.326 jiwa. Jumlah tersebut mencakup 118.320.256 jiwa yang bertempat tinggal di daerah perkotaan dan sisanya sebanyak 119.321.070 jiwa bertempat tinggal di pedesaan. Sementara laju pertumbuhan penduduk adalah 1,49% per tahun.¹

Dengan jumlah penduduk tersebut, maka potensi untuk mengembangkan bank syariah di Indonesia dapat semakin tinggi. Dimana dengan jumlah tersebut Indonesia menempati urutan keempat setelah jumlah penduduk di negara Cina, Amerika Serikat dan India. Dari jumlah penduduk di Indonesia tersebut, 88% diantaranya beragama Islam, sehingga perbankan syariah berperan mendinamisasikan pertumbuhan investasi di dalam negeri. Hal ini berkaitan dengan karakter bank syariah yang dianggap dapat mengakomodasi kebutuhan masyarakat pelaku ekonomi kecil dan menengah terutama yang beragama muslim dengan sistem yang meniadakan bunga pinjaman.²

Perbankan syariah mulai muncul setelah dikeluarkannya Undang-Undang Nomor 7 tahun 1992 tentang Perbankan. Undang-Undang ini juga sebagai dasar berdirinya bank syariah. Kebijakan pemerintah untuk mengembangkan dan mengakomodasi industri berbasis syariah semakin diperkuat dengan adanya perubahan pada Undang-Undang Nomor 7 tahun 1992 menjadi Undang-Undang Nomor 10 tahun 1998 dan Undang-Undang Nomor 21 tahun 2008 tentang Perbankan dan juga beberapa peraturan yang dikeluarkan oleh Bank Indonesia.³

Pengertian bank secara umum menurut UU No.10 tahun 1998 adalah badan usaha yg menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya ke masyarakat dalam bentuk kredit dan atau bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak.⁴

1 Badan Pusat Statistik, "Proyeksi Penduduk Indonesia Berdasarkan Hasil Sensus Penduduk", diakses dari <https://www2.bps.go.id> pada tanggal 22 Agustus 2019 pukul 13.00 WIB.

2 Muh. Rum, "Keputusan Penggunaan Layanan Bank Syariah Berdasarkan Religiusitas dan Profesionalisme", *Jurnal Ekonomika vol. 4 no. 10*, (Makasar: STIM Publik, 2015).

3 *Ibid.*

4 Pasal 1 Angka 2 Undang-Undang Nomor 10 Tahun 1998 tentang Perubahan atas Undang-Undang Nomor 7 tahun 1992 tentang Perbankan

Bank sendiri memiliki tiga peranan, yaitu: menghimpun dana (uang) dari masyarakat dalam bentuk simpanan, menyalurkan dana ke masyarakat, dan memberikan jasa-jasa bank lainnya.

Sementara itu, bank syariah merupakan bank yang menggunakan prinsip syariah dalam kegiatan operasionalnya dengan menggabungkan nilai Islam di dalamnya. Dapat dikatakan juga bahwa bank berdasarkan Prinsip Syariah adalah aturan perjanjian berdasarkan hukum Islam antara bank dengan pihak lain untuk menyimpan dana atau pembiayaan usaha atau kegiatan perbankan lainnya.

Dalam menentukan harga atau mencari keuntungan bagi bank yang berdasarkan Prinsip Syariah menggunakan prinsip *profit and loss sharing* dan tidak membebankan bunga kepada nasabahnya. Prinsip Syariah tersebut antara lain pembiayaan berdasarkan prinsip bagi hasil (*mudharabah*), pembiayaan berdasarkan prinsip penyertaan modal (*musyarakah*), dan prinsip jual beli barang dengan memperoleh keuntungan (*murabahah*)

Perbankan syariah digunakan sebagai alternatif dari sistem perbankan berbasis konvensional yang diharapkan mampu untuk menggerakkan sektor riil dengan menampung berbagai kepentingan nasabahnya. Semakin bertambahnya pertumbuhan perbankan syariah tidak menutup kemungkinan jika nasabah nonmuslim pun juga tertarik untuk menginvestasikan dana di bank syariah. Hal ini menunjukkan bahwa bank syariah tidak hanya memberikan pelayanannya bagi masyarakat muslim saja, namun juga masyarakat nonmuslim.⁵

Pemasaran bank syariah berfokus pada konsumen yang rasional. Menurut Kartajaya dan Sula dalam bukunya yang berjudul “Syariah Marketing” nasabah dengan pertimbangan religusnya adalah nasabah yang benar-benar rasional karena tidak saja terdorong oleh konsiderasi tetapi juga pertimbangan spiritual dan nilai-nilai luhur lainnya.⁶

Dalam Islam ada larangan mengenai riba, sedangkan bunga dalam bank termasuk ke dalam riba. Sementara pada kenyataannya, masyarakat masih

5 Gede Adi Wirapradnyana dkk, “Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Keputusan Konsumen Menjadi Nasabah Bank Syariah Mandiri Kantor Cabang Pembantu Buleleng”, *Jurnal Ekonomi Vol. 4 No. 1*, (Singaraja: Universitas Pendidikan Ganesa, 2014)

6 H. Kartajaya dan Sula, *Syariah Marketing*, (Bandung: Mizan, 2006)

kurang memahami mengenai hal tersebut. Namun, ada yang dalam memilih bank sebagai tempat investasi, para nasabah memperhatikan faktor-faktor tertentu untuk memutuskan memilih layanan jasa bank.

Berdasarkan latar belakang di atas, peneliti melakukan penelitian mengenai minat mahasiswa dalam memilih jasa bank syariah dengan menggunakan variabel-variabel tertentu. Dalam penelitian ini, peneliti melibatkan mahasiswa aktif di IAIN Surakarta.

Metode Penelitian

Dalam penelitian ini metode yang digunakan untuk pengambilan sampel yaitu dengan cara teknik *non probability sampling*. Teknik ini adalah teknik yang tidak memberikan kesempatan yang sama pada anggota populasi untuk dijadikan sebagai anggota sampel. Jenis teknik yang digunakan dalam *non probability sampling* adalah *judgment sampling*, yaitu sampel dipilih dengan menggunakan pertimbangan tertentu yang disesuaikan dengan tujuan penelitian.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan data primer dengan cara melakukan penyebaran kuesioner kepada 55 responden. Responden yang dipilih dalam penelitian ini adalah mahasiswa IAIN Surakarta yang menjadi anggota di bank syariah.

Variabel dalam penelitian ini terdiri dari 1 (satu) variabel terikat dan 6 (enam) variabel bebas. Variabel terikat berupa minat mahasiswa dalam memilih bank syariah, sementara untuk variabel bebasnya antara lain, jenis kelamin, umur, pemahaman hukum riba, religius, lingkungan sosial, dan keluarga.

Alat ukur yang digunakan dalam penelitian ini meliputi pemahaman tentang perbankan syariah, pemahaman mengenai perbedaan bank syariah dan bank konvensional, pemahaman mengenai riba, pemahaman bagi hasil dalam perbankan syariah, dan sebagainya.

Teknik pengumpulan data, yaitu pertama yang dilakukan adalah menyebarkan kuesioner kepada para responden. Kedua, mengumpulkan data primer yaitu berupa kuesioner yang telah diisi oleh para responden, kemudian melakukan editing dan coding pada data yang diperoleh. Ketiga, *data entry*

dengan memasukkan data ke dalam Ms.Excel, dan memasukkan data dari Ms.Excel ke SPSS. Keempat, melakukan *data analysis*, yaitu berupa penjelasan hasil yang dikaitkan dengan objek peneliti dan teori yang ada.

Hasil dan Pembahasan

Penelitian ini melibatkan mahasiswa di IAIN Surakarta dengan jumlah 55 responden. Responden dalam penelitian ini didominasi oleh responden yang berjenis kelamin perempuan dengan jumlah sebanyak 44 orang (80%) dan sisanya yaitu berjenis kelamin laki-laki dengan jumlah 11 orang (20%). Sampel terdiri dari responden berusia 18 tahun dengan jumlah 4 responden (7,27%), berusia 19 tahun dengan jumlah 25 responden (45,45%), berusia 20 tahun dengan jumlah 23 responden (41,82%), berusia 21 tahun dengan jumlah 2 responden (3,64%), dan berusia 23 tahun dengan jumlah 1 responden (1,82%).

Hasil Analisis Regresi

1.1 Variables Entered/Removed^b

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Kel, Umur, JK, PHR, RLG, Lingk. Sos ^a		Enter

Berdasarkan hasil analisis di atas, dapat diketahui bahwa variabel yang mempengaruhi minat mahasiswa dalam memilih bank syariah memiliki jenis hubungan asimetri. Hubungan asimetri merupakan hubungan antar variabel yang terjadi bersifat yang satu mempengaruhi dan yang satu dipengaruhi.

Dalam tabel di atas, variabel yang mempengaruhi antara lain yaitu jenis kelamin (JK), umur, pemahaman hukum riba (PHR), religius (RLG), lingkungan sosial (Lingk.Sos), dan keluarga (Kel). Dalam regresi, variabel ini dikenal dengan istilah variabel bebas (*independent variable*). Sementara itu, variabel yang dipengaruhi adalah minat mahasiswa dalam memilih bank syariah (MMBS), variabel ini memiliki istilah dalam regresi yaitu variabel tergantung (*dependent variable*).

1.2 Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.764a	.584	.532	1.993

Berdasarkan hasil analisis di atas, R Square memiliki nilai 0,584 atau 58,4%. Hal ini dapat dijelaskan bahwa jenis kelamin, umur, pemahaman hukum riba, religius, lingkungan sosial, dan keluarga mampu menjelaskan minat mahasiswa dalam memilih bank syariah sebesar 58,4% sementara sisanya sebanyak 41,6% dijelaskan oleh faktor lain yang tidak dijelaskan dalam penelitian ini.

1.3 ANOVA^b

	Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	267.598	6	44.600	11.233	.000a
	Residual	190.584	48	3.970		
	Total	458.182	54			

Berdasarkan pada tabel di atas dapat diketahui jika model yang digunakan dalam penelitian ini adalah signifikan (*bagus/goodness of fit*). Hal ini dapat diketahui dari tabel signifikansi (*sig.*) yang memiliki nilai 0,000. Hal ini dijelaskan dengan suatu model dikatakan bagus apabila memiliki nilai probabilitas yang lebih kecil dari toleransi kesalahan. Pada tabel di atas menunjukkan probabilitas lebih kecil (0,000) dari toleransi kesalahan 5% (0,05).

1.4 Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients	Standardized Coefficients	T	Sig.	Sig.
		B	Std. Error	Beta		.000a
1	(Constant)	-9.627	6.484		-1.485	.144

	JK	-.212	.844	-.029	-.251	.803
	Umur	.557	.389	.160	1.432	.159
	PHR	.649	.109	.679	5.932	.000
	RLG	.017	.152	.014	.109	.913
	Lingk.Sos	.021	.233	.014	.090	.929
	Kel	.050	.146	.052	.342	.734

Berdasarkan data di atas, hasil analisis yang diperoleh dari persamaan regresi dapat disusun dengan persamaan sebagai berikut: Minat Mahasiswa dalam Memilih Bank Syariah = $-9,627 + 0,803$ Jenis Kelamin + $0,159$ Umur + $0,000$ Pemahaman Hukum Riba + $0,913$ Religius + $0,929$ Lingkungan Sosial + $0,734$ Keluarga + e .

Pada tabel di atas menunjukkan bahwa konstanta memiliki nilai $-9,627$ yang berarti konstanta tersebut tidak bermakna karena tidak signifikan. Hal ini menunjukkan jika variabel yang digunakan sebagai faktor dalam Minat Mahasiswa dalam Memilih Bank Syariah tersebut bernilai negatif.

Koefisien regresi Umur sebesar $0,557$ menyatakan bahwa setiap penambahan tingkat Umur sebesar 100% maka akan meningkatkan tingkat Minat Mahasiswa dalam Memilih Bank Syariah sebesar $55,7\%$. Jadi, semakin tinggi kualitas umur yang dimiliki oleh seseorang maka akan meningkatkan minat seorang nasabah dalam mempengaruhi keputusan memilih bank syariah. Dengan asumsi bahwa variabel selain Umur, tetap.

Koefisien regresi Pemahaman Hukum Riba (PHR) sebesar $0,649$ menyatakan bahwa setiap penambahan tingkat Pemahaman Hukum Riba sebesar 100% maka akan meningkatkan tingkat Minat Mahasiswa dalam Memilih Bank Syariah sebesar $64,9\%$. Jadi, semakin tinggi tingkat pemahaman hukum riba yang dimiliki oleh seorang nasabah maka akan meningkatkan minat nasabah tersebut untuk memilih bank syariah. Dengan asumsi bahwa variabel selain Pemahaman Hukum Riba, tetap.

Koefisien regresi Religius (RLG) sebesar 0,017 menyatakan bahwa setiap penambahan tingkat religius sebesar 100% maka akan meningkatkan tingkat Minat Mahasiswa dalam Memilih Bank Syariah sebesar 1,7%. Jadi, semakin tinggi tingkat religius yang dimiliki oleh seorang nasabah maka akan meningkatkan minat nasabah tersebut untuk memilih bank syariah. Dengan asumsi bahwa variabel selain religius, tetap.

Koefisien regresi Lingkungan Sosial (Lingk.Sos) sebesar 0,021 menyatakan bahwa setiap penambahan tingkat lingkungan sosial sebesar 100% maka akan meningkatkan tingkat Minat Mahasiswa dalam Memilih Bank Syariah sebesar 2,1%. Jadi, semakin tinggi tingkat pengaruh lingkungan sosial terhadap seorang nasabah maka akan meningkatkan minat nasabah tersebut untuk memilih bank syariah. Dengan asumsi bahwa variabel selain lingkungan sosial, tetap.

Koefisien regresi Keluarga sebesar 0,050 menyatakan bahwa setiap penambahan tingkat kualitas keluarga sebesar 100% maka akan meningkatkan tingkat Minat Mahasiswa dalam Memilih Bank Syariah sebesar 5%. Jadi, semakin tinggi tingkat kualitas keluarga terhadap seorang nasabah maka akan meningkatkan minat nasabah tersebut untuk memilih bank syariah. Dengan asumsi bahwa variabel selain keluarga, tetap.

Berdasarkan data pada tabel di atas diperoleh probabilitas signifikansi untuk Umur sebesar 0,159. Hal ini menunjukkan bahwa probabilitas umur lebih besar dari toleransi kesalahan yaitu 0,05, maka variabel umur tidak berpengaruh signifikan terhadap Minat Mahasiswa dalam Memilih Bank Syariah.

Probabilitas signifikansi untuk Pemahaman Hukum Riba sebesar 0,000. Hal ini menunjukkan bahwa probabilitas pemahaman hukum riba lebih kecil dari toleransi kesalahan yaitu 0,05, maka variabel pemahaman hukum riba berpengaruh signifikan terhadap Minat Mahasiswa dalam Memilih Bank Syariah.

Probabilitas signifikansi untuk Religius sebesar 0,913. Hal ini menunjukkan bahwa probabilitas religius lebih besar dari toleransi kesalahan yaitu 0,05, maka variabel religius tidak berpengaruh signifikan terhadap Minat Mahasiswa dalam Memilih Bank Syariah.

Probabilitas signifikansi untuk Lingkungan Sosial sebesar 0,929. Hal ini menunjukkan bahwa probabilitas lingkungan sosial lebih besar dari toleransi

kesalahan yaitu 0,05 maka variabel lingkungan sosial tidak berpengaruh signifikan terhadap Minat Mahasiswa dalam Memilih Bank Syariah.

Probabilitas signifikansi untuk Keluarga sebesar 0,734. Hal ini menunjukkan bahwa probabilitas keluarga lebih besar dari toleransi kesalahan yaitu 0,05 maka variabel keluarga tidak berpengaruh signifikan terhadap Minat Mahasiswa dalam Memilih Bank Syariah.

Pembahasan

Hasil pengujian hipotesis 1 (satu) menunjukkan bahwa variabel umur memiliki probabilitas signifikansi sebesar 0,159 yang lebih besar dari 0,05 maka variabel umur tidak berpengaruh terhadap Minat Mahasiswa dalam Memilih Bank Syariah. Hipotesis 1 (satu) **ditolak**.

Hasil pengujian hipotesis 2 (dua) menunjukkan bahwa variabel pemahaman hukum riba memiliki probabilitas signifikansi sebesar 0,000 yang lebih kecil dari 0,05 maka variabel pemahaman hukum riba berpengaruh signifikan terhadap Minat Mahasiswa dalam Memilih Bank Syariah. Hipotesis 2 (dua) **diterima**.

Hasil pengujian hipotesis 3 (tiga) menunjukkan bahwa variabel religius memiliki probabilitas signifikansi sebesar 0,913 yang lebih besar dari 0,05 maka variabel religius tidak berpengaruh terhadap Minat Mahasiswa dalam Memilih Bank Syariah. Hipotesis 3 (tiga) **ditolak**.

Hasil pengujian hipotesis 4 (empat) menunjukkan bahwa variabel lingkungan sosial memiliki probabilitas signifikansi sebesar 0,929 yang lebih besar dari 0,05 maka variabel lingkungan sosial tidak berpengaruh terhadap Minat Mahasiswa dalam Memilih Bank Syariah. Hipotesis 4 (empat) **ditolak**.

Hasil pengujian hipotesis 5 (lima) menunjukkan bahwa variabel keluarga memiliki probabilitas signifikansi sebesar 0,734 yang lebih besar dari 0,05 maka variabel keluarga tidak berpengaruh terhadap Minat Mahasiswa dalam Memilih Bank Syariah. Hipotesis 5 (lima) **ditolak**.

Kesimpulan

Berdasarkan penelitian ini, variabel bebas yang berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat hanya ada satu yaitu pemahaman hukum riba. Sementara variabel yang lain seperti jenis kelamin, umur, religius, lingkungan sosial dan keluarga tidak berpengaruh terhadap minat mahasiswa dalam memilih perbankan syariah.

Daftar Pustaka

- Badan Pusat Statistik, “Proyeksi Penduduk Indonesia Berdasarkan Hasil Sensus Penduduk”, diakses dari <https://www2.bps.go.id> pada tanggal 22 Agustus 2019 pukul 13.00 WIB.
- Hanik, Siti Umi dan Jati Handayani. 2014. “Keputusan Nasabah Dalam Memilih Perbankan Syariah (Studi Kasus Pada Nasabah Bank Syariah Mandiri)”. *Jurnal Jabpi Vol. 22, No 2*. Semarang: Politeknik Negeri Semarang.
- Kartajaya, H., dan Sula. 2006. *Syariah Marketing*. Bandung: Mizan.
- Rum, Muh. 2015. “Keputusan Penggunaan Layanan Bank Syariah Berdasarkan Religiusitas dan Profesionalisme”. *Jurnal Ekonomika Vol. 4 No. 10*. Makassar: STIM Publik.
- Undang-Undang Nomor 10 Tahun 1998 tentang Perubahan atas Undang-Undang Nomor 7 tahun 1992 tentang Perbankan
- Wirapradnyana, Gede Adi dkk. 2014. “Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Keputusan Konsumen Menjadi Nasabah Bank Syariah Mandiri Kantor Cabang Pembantu Buleleng”. *Jurnal Ekonomi Vol. 4 No. 1*. Singaraja: Universitas Pendidikan Ganesa.